

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai topik yang saling berkaitan. Berikut ini adalah ringkasan mengenai penelitian terdahulu yang dijadikan peneliti sebagai rujukan pada penelitian ini.

2.1.1 Nur et al. (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan dan *locus of control* terhadap perencanaan keuangan keluarga. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keluarga Kelurahan Talang Putri Kota Palembang yang merupakan perencana keuangan keluarga yang berjumlah 237 responden. Metode *sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *locus of control* internal berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Sedangkan *locus of control* eksternal tidak berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga Kelurahan Talang Putri Kota Palembang.

Persamaan penelitian saat ini dan penelitian terdahulu:

- a) Variabel dependen yang digunakan adalah perencanaan keuangan keluarga.
- b) Variabel independen yang digunakan adalah literasi keuangan.
- c) Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian saat ini dan penelitian terdahulu:

- a) Penelitian saat ini menambahkan pendapatan dan sikap keuangan sebagai variabel independen. Sedangkan pada peneliti terdahulu menggunakan *locus of control* sebagai variabel independen
- b) Sampel yang digunakan pada penelitian saat ini yaitu keluarga di wilayah Surabaya. Sedangkan peneliti terdahulu yaitu keluarga Kelurahan Talang Putri Kota Palembang
- c) Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian saat ini adalah *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) sedangkan, peneliti terdahulu menggunakan metode analisis linear berganda.

2.1.2 Sobaya et al. (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap strategi perencanaan keuangan. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai kependidikan aktif di Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta dengan jumlah 156 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu, dengan menggunakan uji *Mann-Whitney* atau lebih dikenal dengan *u-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan pengelolaan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan keuangan. Sedangkan lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan.

Persamaan penelitian saat ini dan penelitian terdahulu:

- a) Variabel dependen yang digunakan yaitu perencanaan keuangan.
- b) Variabel independen yang sama adalah literasi keuangan.
- c) Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian saat ini dan penelitian terdahulu:

- a) Pada penelitian saat ini menambahkan pendapatan dan sikap keuangan sebagai variabel independen. Sedangkan peneliti terdahulu menggunakan lingkungan sosial.
- b) Sampel yang digunakan pada penelitian saat ini adalah keluarga di Wilayah Surabaya, sedangkan peneliti terdahulu yaitu pegawai kependidikan aktif di Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta.
- c) Teknik analisis data pada penelitian saat ini menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS). Sedangkan, peneliti terdahulu menggunakan uji *Mann-Whitney* atau *u-test*.

2.1.3 Bonang (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga di Kota Mataram. Penelitian ini menggunakan 100 orang sebagai sampel dengan cara *random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, wawancara, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan keluarga.

Persamaan penelitian saat ini dan penelitian terdahulu:

- a) Variabel dependen yang digunakan adalah perencanaan keuangan keluarga.
- b) Variabel independen yang sama yaitu literasi keuangan.

Perbedaan penelitian saat ini dan terdahulu:

- a) Peneliti saat ini menambahkan variabel pendapatan dan sikap keuangan.
- b) Sampel yang digunakan penelitian saat ini yaitu keluarga di Kota Surabaya, sedangkan penelitian terdahulu adalah keluarga di Kota Mataram.
- c) Metode pengambilan sampel pada penelitian saat ini menggunakan *convenience sampling* dan *purposive sampling*. Sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan *random sampling*.
- d) Teknik analisis data pada penelitian saat ini menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS). Sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi sederhana.

2.1.4 Putri et al. (2019)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan terhadap perencanaan keuangan keluarga di Distrik Manokwari Barat. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah penduduk yang terdapat di 6 kelurahan yaitu, kelurahan Manokwari Barat, Sanggeng, Wosi, Amban, Manokwari Timur, dan Padarni dengan jumlah 100 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, literasi keuangan, sikap keuangan

dan pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.

Persamaan penelitian saat ini dan penelitian terdahulu:

- a) Variabel dependen menggunakan perencanaan keuangan keluarga.
- b) Variabel independen yang sama adalah pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan.

Perbedaan penelitian saat ini dan penelitian terdahulu:

- a) Sampel yang digunakan pada penelitian saat ini adalah masyarakat di wilayah Kota Surabaya. Sedangkan penelitian terdahulu yaitu penduduk yang berada di Distrik Manokwari Barat.
- b) Metode pengambilan sampel yang digunakan penelitian saat ini adalah *convenience sampling* dan *purposive sampling*. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan *probability sampling* dengan teknik *proporsional stratified random sampling*.
- c) Teknik analisis data pada penelitian saat ini menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS)*. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

2.1.5 Purnama & Simarmata (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efek gaya hidup (*lifestyle*) dalam memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan dan literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank Panin KCU Plaza Pasifik Kelapa Gading dengan jumlah

sampel sebanyak 87 responden. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *non probability sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS). Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat berpengaruh positif dan signifikan dari pengetahuan keuangan terhadap perencanaan keuangan. *Lifestyle* dapat memoderasi pengetahuan keuangan terhadap perencanaan keuangan. Sedangkan literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perencanaan keuangan karyawan perbankan di PT. Bank Panin.

Persamaan penelitian saat ini dan penelitian terdahulu:

- a) Variabel dependen menggunakan perencanaan keuangan.
- b) Variabel independen yang sama adalah literasi keuangan.
- c) Metode pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling*.
- d) Teknik analisis data pada penelitian saat ini menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS).

Perbedaan penelitian saat ini dan penelitian terdahulu:

- a) Penelitian saat ini menambahkan pendapatan dan sikap keuangan sebagai variabel independen. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan *lifestyle* sebagai variabel independen.
- b) Sampel yang digunakan pada penelitian saat ini adalah masyarakat di wilayah Kota Surabaya. Sedangkan penelitian terdahulu adalah seluruh karyawan Bank Panin KCU Plaza Pasifik Kelapa Gading.

2.1.6 Saputri & Iramani (2019)

Penelitian ini mencoba untuk menguji pengaruh literasi keuangan, nilai-nilai pribadi, dan sikap terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga yang bertempat tinggal di Surabaya dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode survei. Data dianalisis menggunakan metode statistik yaitu analisis regresi berganda (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, nilai-nilai pribadi, dan sikap memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya.

Persamaan penelitian saat ini dan penelitian terdahulu:

- a) Variabel dependen menggunakan perencanaan keuangan keluarga.
- b) Variabel independen yang sama adalah literasi keuangan dan sikap.
- c) Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.
- d) Sampel yang digunakan yaitu seluruh keluarga yang bertempat tinggal di Surabaya.

Perbedaan penelitian saat ini dan penelitian terdahulu:

- a) Penelitian saat ini menambahkan pendapatan sebagai variabel independen. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan nilai-nilai pribadi sebagai variabel independen.
- b) Teknik analisis data pada penelitian saat ini menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS). Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linear berganda (MRA).

2.1.7 Rita & Santoso (2015)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis literasi keuangan dan perencanaan keuangan pada dana pendidikan anak dikalangan ibu rumah tangga. Responden dalam penelitian ini adalah 100 ibu rumah tangga yang tinggal di Kelurahan Sidorejo Lor, Salatiga. Sampel diambil dengan menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *convenience sampling*. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif yaitu untuk mengetahui tingkat literasi keuangan dan perencanaan keuangan pada dana pendidikan anak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan pada pendidikan anak.

Persamaan penelitian saat ini dan penelitian terdahulu:

- a) Variabel dependen menggunakan perencanaan keuangan.
- b) Variabel independen yang sama adalah literasi keuangan.
- c) Metode pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling*.

Perbedaan penelitian saat ini dan penelitian terdahulu:

- a) Penelitian saat ini menambahkan pendapatan dan sikap keuangan sebagai variabel independen.
- b) Sampel yang digunakan pada penelitian saat ini adalah masyarakat di wilayah Kota Surabaya. Sedangkan penelitian terdahulu adalah 100 ibu rumah tangga yang tinggal di Kelurahan Sidorejo Lor, Salatiga.

- c) Teknik analisis data pada penelitian saat ini menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS). Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan analisis statistik deskriptif.

Ringkasan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan datang disajikan dalam Tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Perbandingan Penelitian Terdahulu Dan Sekarang

Peneliti	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Sampling	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
Nur et al. (2017)	Mengkaji pengaruh literasi keuangan dan <i>locus of control</i> terhadap perencanaan keuangan keluarga.	DV : perencanaan keuangan IV : literasi keuangan dan <i>locus of control</i>	<i>Purposive sampling</i> , keluarga Kelurahan Talang Putri Kota Palembang yang merupakan perencana keuangan keluarga yang berjumlah 237 responden	Analisis linear berganda	Literasi keuangan dan <i>locus of control</i> internal berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Sedangkan <i>locus of control</i> eksternal tidak berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga Kelurahan Talang Putri Kota Palembang.
Sobaya et al. (2016)	Mengukur pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap strategi perencanaan keuangan.	DV : perencanaan keuangan IV : literasi keuangan dan lingkungan sosial	<i>Purposive sampling</i> , pegawai kependidikan aktif di Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta dengan jumlah 156 kuesioner	Uji <i>Mann-Whitney</i> atau lebih dikenal dengan <i>u-test</i>	Literasi keuangan dan pengetahuan pengelolaan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan keuangan. Sedangkan lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan.
Bonang (2019)	Menguji pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga di Kota Mataram.	DV : perencanaan keuangan keluarga IV : literasi keuangan	Penelitian ini menggunakan 100 orang sebagai sampel dengan cara <i>random sampling</i>	Analisis regresi sederhana	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan keluarga.
Putri et al. (2019)	Mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan pendapatan terhadap perencanaan keuangan keluarga di Distrik Manokwari Barat.	DV : perencanaan keuangan keluarga IV : pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan	<i>Probability sampling</i> dengan teknik <i>proportional stratified random sampling</i> , penduduk yang terdapat di 6 kelurahan yaitu, kelurahan Manokwari Barat, Sanggeng, Wosi, Amban, Manokwari Timur, dan Padarni dengan jumlah 100 responden	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, literasi keuangan, sikap keuangan dan pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.
Purnama & Sumarmata	Menguji efek gaya hidup (<i>lifestyle</i>) dalam	DV : perencanaan keuangan	<i>Non probability sampling</i> , karyawan Bank Panin KCU Plaza	<i>Structural Equation</i>	Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pengetahuan keuangan terhadap perencanaan

(2021)	memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan dan literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan.	IV : gaya hidup (<i>lifestyle</i>), pengetahuan keuangan, dan literasi keuangan	Pasifik Kelapa Gading dengan jumlah sampel sebanyak 87 responden	<i>Modeling-Partial Least Square</i> (SEM-PLS)	keuangan. <i>Lifestyle</i> dapat memoderasi pengetahuan keuangan terhadap perencanaan keuangan. Sedangkan literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perencanaan keuangan karyawan perbankan di PT. Bank Panin.
Saputri & Iramani (2019)	Menguji pengaruh literasi keuangan, nilai-nilai pribadi, dan sikap terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya.	DV : perencanaan keuangan keluarga IV : literasi keuangan, nilai-nilai pribadi, sikap	<i>Purposive samling</i> , seluruh keluarga yang bertempat tinggal di wilayah Surabaya	Analisis regresi linear berganda (MRA)	Literasi keuangan, nilai-nilai pribadi, dan sikap memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya.
Rita & Santoso (2015)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis literasi keuangan dan perencanaan keuangan pada dana pendidikan anak dikalangan ibu rumah tangga.	DV : perencanaan keuangan pada dana Pendidikan anak IV : literasi keuangan	<i>Convenience sampling</i> , 100 ibu rumah tangga yang tinggal di Kelurahan Sidorejo Lor, Salatiga	Analisis statistik deskriptif	Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan pada pendidikan anak.
Purnamanto (2021)	Menguji pendapatan, literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga.	DV : perencanaan keuangan keluarga IV : pendapatan, literasi keuangan dan sikap keuangan	<i>Convinience sampling</i> dan <i>purposive sampling</i> , Keluarga di Surabaya	<i>Structural Equation Modeling-Partial Least Square</i> (SEM-PLS)	

Sumber: Nur et al. (2017); Sobaya et al. (2016); Bonang (2019); Putri et al. (2019); Purnama & Simarmata (2021); Saputri & Iramani (2019); Rita & Santoso (2015).

2.2 Landasan Teori

Teori-teori yang menjadi dasar dalam menyusun kerangka pemikiran maupun dalam merumuskan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut.

2.2.1 Perencanaan Keuangan Keluarga

Menurut Dorimulu (2003) perencanaan keuangan merupakan proses mencapai tujuan hidup yakni masa depan yang sejahtera dan bahagia lewat penataan keuangan. OJK (2019) menyatakan bahwa secara umum aktivitas yang dilakukan dalam merencanakan keuangan yaitu, proses pengelolaan penghasilan untuk mencapai tujuan finansial seperti, keinginan memiliki dana pernikahan, dana kelahiran anak dan lain-lain. Penghasilan yang didapatkan sangat perlu dikelola agar dapat memenuhi kebutuhan saat ini dan juga dimasa depan. Dalam mengelola penghasilan juga sangat perlu diperhatikan karena jika pengelolaan keuangan itu berjalan dengan baik maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas (Silvi & Yulianti, 2013).

Menurut OJK (2019), langkah-langkah yang diperlukan untuk merencanakan keuangan antara lain (1) Mengenali kondisi keuangan, yaitu mengetahui harta yang dimiliki sangatlah penting. Karena agar, dapat mengukur seberapa banyak harta yang dimiliki. Apabila total harta yang dimiliki lebih besar dibandingkan total hutang, maka kondisi keuangan akan baik. Jika sebaliknya, yaitu total harta lebih kecil dibandingkan hutang maka kondisi keuangan akan menjadi kurang baik; (2) Menentukan keinginan agar mencapai tujuan keuangan yang direncanakan. Sebisa mungkin mencatat daftar keinginan yang hendak dicapai baik untuk saat ini maupun untuk masa depan; (3) Menentukan keinginan

utama. Sebagai manusia pada umumnya, pasti memiliki keinginan yang tidak terbatas. Mungkin terkadang ada saja keinginan yang muncul. Namun, tidak semua keinginan itu bisa terpenuhi, karena adanya keterbatasan. Salah satu keterbatasan yang dimiliki yaitu kemampuan keuangan. Oleh karena itu, pentingnya membuat urutan keinginan mana yang harus didahulukan dalam melakukan perencanaan keuangan. Subiaktono (2013) menyatakan bahwa indikator yang dapat mengukur perencanaan keuangan keluarga yaitu mengatur pengeluaran, mengenai *instrument* investasi, pendapatan disisihkan untuk menabung, pendapatan digunakan untuk konsumsi dan perencanaan hari tua. Dengan ini peneliti menggunakan indikator menurut Subiaktono (2013) sebagai indikator perencanaan keuangan keluarga.

2.2.2 Pendapatan dan Pengaruhnya terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga

Pendapatan adalah peningkatan atau penambahan dari seluruh transaksi distributif yang diterima oleh individu, suatu keluarga atau rumah tangga selama periode tertentu (umumnya satu bulan). Seluruh transaksi yang diterima bukan hanya didapatkan dari gaji atau upah saja, melainkan dari bonus, komisi, pensiun, jaminan sosial, tunjangan anak, hasil investasi dari bunga dan dividen yang diterima, beasiswa, pendapatan dari penjualan aset dan penghasilan lainnya (Alexander & Pamungkas, 2019). Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat sehingga pendapatan

masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat (Arianti, 2020).

Dalam setiap keluarga pasti memiliki pendapatan yang berbeda-beda. Andrew & Linawati (2014) menyatakan bahwa besar kemungkinan bahwa individu yang memiliki pendapatan lebih akan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab terkait dana yang dimiliki. Hal tersebut juga didukung dari hasil penelitian Putri et al. (2019) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.

2.2.3 Literasi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga

Berdasarkan SNLKI tahun 2013, seseorang dapat dikatakan sebagai *well literate* apabila memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, serta keterampilan dalam mengetahui fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban dari produk dan layanan jasa keuangan tersebut (OJK, 2017). *The Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)* telah mendefinisikan literasi keuangan sebagai kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan individu. Literasi keuangan membantu individu untuk meningkatkan tingkat pemahaman individu tersebut tentang masalah keuangan yang memungkinkannya untuk memproses informasi keuangan dan membuat keputusan yang tepat tentang keuangan pribadi (Bhushan & Medury, 2013). Dengan demikian, jika individu

memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka pengetahuan yang baik ini akan mendorong individu untuk membuat perencanaan keuangan yang baik pula.

Halim & Astuti (2015) menyatakan bahwa seseorang dengan pengetahuan yang tinggi cenderung puas dengan keadaan finansial dan terus meningkatkan kualitas hidupnya karena individu tersebut mengerti akan sepenuhnya atas keadaan finansialnya saat ini dan bagaimana cara untuk memperbaikinya. Jadi, jika individu atau keluarga mampu mengelola pengetahuan keuangan dengan baik serta menggunakan uang dengan bijak maka tujuan keuangan yang diinginkan akan tercapai (Purnama & Simarmata, 2021). Menurut Iramani & Lutfi (2021) terdapat beberapa indikator yang mengukur pengaruh literasi keuangan, yaitu pengetahuan umum keuangan, simpanan di bank, kredit, asuransi, dan investasi

Dari definisi dan indikator yang sudah disebutkan, peneliti menggunakan indikator menurut Iramani & Lutfi (2021) untuk mengukur variabel literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Hal tersebut juga didukung dengan hasil penelitian Sobaya et al. (2016); Bonang (2019); Nur et al. (2017); Rita & Santoso (2015) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.

2.2.4 Sikap Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga

Menurut KBBI Daring (2016), sikap adalah perbuatan dan sebagainya yang berdasarkan pada pendirian, keyakinan. Sedangkan keuangan yaitu, seluk-beluk tentang uang, urusan uang, atau keadaan uang. Sikap keuangan berarti perbuatan

yang berdasarkan pada pendirian atau keyakinan seseorang tentang urusan keuangan atau keadaan keuangan. Sikap keuangan memiliki kemampuan untuk mengukur pendekatan individu terhadap masalah keuangan. Individu yang memiliki pengetahuan dan terampil secara finansial akan memiliki sikap positif terhadap transaksi keuangan. Tetapi pernyataan tersebut tidak selalu menjamin. Terkadang individu yang memiliki sikap positif mungkin gagal dalam mengartikan pengetahuan dan keterampilan kedalam sikap mereka (Kadoya & Khan, 2017). Dengan memahami sikap keuangan akan membantu seseorang untuk mengerti apa yang dipercaya terkait hubungan dirinya dengan uang.

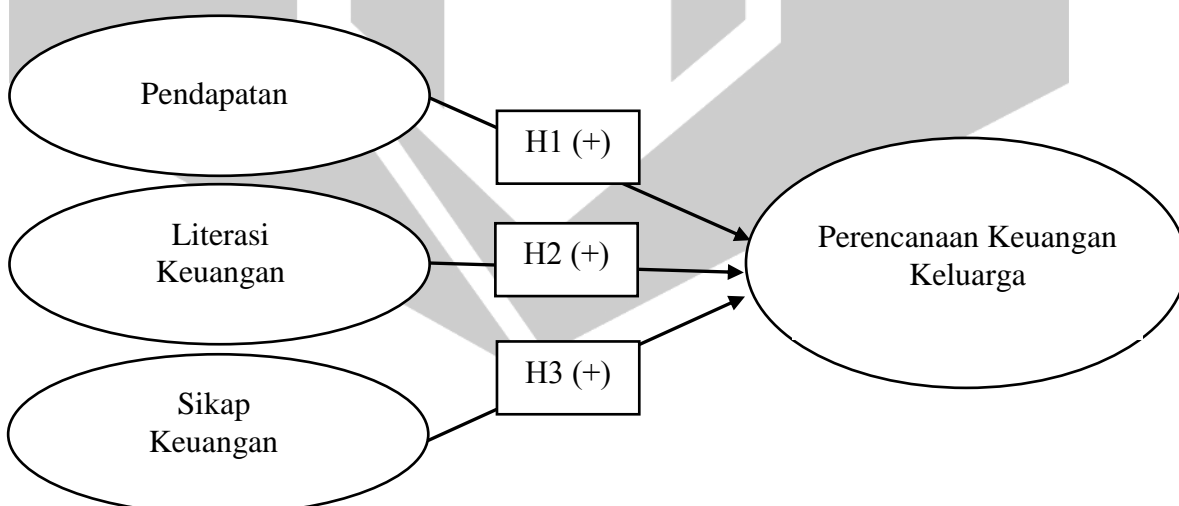
Sikap keuangan yang baik dapat diukur dengan lima komponen, yaitu kemampuan seseorang menunjukkan pola pikir yang baik tentang uang (*obsession*), mampu mengontrol situasi keuangan yang dimiliki (*effort*), menyesuaikan penggunaan uang terhadap kebutuhan (*inadequancy*), tidak ingin menghabiskan uang (*retention*), dan memiliki pandangan luas terhadap uang (*securities*) (Herdjiono & Damanik, 2016). Menurut Tang (1992) terdapat beberapa indikator yang dapat mengukur variabel sikap keuangan terhadap perencanaan keluarga yaitu kebaikan (*good*) memiliki sikap positif terhadap uang. Kejahatan (*evil*) mengungkapkan sikap negatif terhadap uang. Prestasi (*achievement*) menjelaskan mengenai uang sebagai simbol kesuksesan seseorang dan fungsi uang yang dapat mencerminkan prestasi seseorang. Kehormatan (*respect*) uang dapat membantu seseorang mengekspresikan kemampuan mereka serta harga diri dan rasa hormat dari orang lain. Penganggaran (*budget*) kemampuan seseorang dengan cara menyikapi uang yang terkait dengan retensi

dan usaha yang dimiliki. Kebebasan (*freedom*) uang adalah sumber kekuatan, dengan uang seseorang dapat memiliki kebebasan, keamanan, dan otonomi dalam hidupnya.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menggunakan indikator menurut Tang (1992) sebagai pengukur variabel sikap keuangan. Sikap keuangan membentuk cara seseorang untuk menghabiskan, menyimpan, menimbun dan melakukan pemborosan uang. Sikap keuangan dapat mengukur bagaimana cara seseorang berperilaku terhadap uang yang dimilikinya. Jika individu tersebut memiliki sikap keuangan yang baik maka akan memudahkan dalam mengatasi masalah keuangan yang dimilikinya. Hal tersebut didukung oleh penelitian Putri et al. (2019) serta Saputri & Iramani (2019) mengatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang dan masalah diatas serta untuk mempelajari pembahasan dalam penelitian, maka model penelitian dari penelitian saat ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, hipotesis penelitian disusun sebagai berikut:

1. Pendapatan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan keluarga.
2. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan keluarga.
3. Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan keluarga.